

## Lampiran II

### **Tantangan Mubalah atas Penulis dan rekan oleh tokoh Al Irsyad Surabaya, Abdurahman At Tamimi.**

Al akh Uuh Muhdy Zaeni dan penulis (Ibrahim) ditantang mubalah setelah meluncurkan pernyataan di Internet bahwa al Irsyad terlibat dengan Ihya `ut Turots, padahal bukti jelas keterkaitan antara kedua organisasi ini, simak di Bab I Jaringan Sururiyyah dan Bab II Al Irsyad al Islamiyyah.

Dari Sugeng Rahmat (s\_rahmat@telkom.net) meriwayatkan -pada : Sun, 14 Dec 2003 07:54:23 +0700- bahwa Abdurrahman At-Tamimi berkata :

Bismillahirrahmanirrahim

Sungguh aku telah membaca sebuah surat via internet dari seseorang yang bernama Muhdi dan teman-temannya, dimana ia menuduh kami dengan tuduhan yang mana Allah mengetahui bahwasanya kami terlepas diri dari segala tuduhan bohong dan kedustaan yang ia katakan sebagaimana terlepasnya serigala dari darah anak nabi Ya'qub alaihissalam (Yusuf alaihissalam).

Dan Rasulullah bersabda : "..barangsiapa mengatakan pada diri seorang mu'min sesuatu yang tidak terdapat padanya, maka Allah akan menempatkannya di lumpur (neraka) hingga ia mencabut apa yang ia katakan" (shahih Abu Daud halaman 396 (3597) dan Shahihah No 438.

Dan tidaklah aku mengatakan kecuali seperti apa yang dikatakan oleh Al Imam Ibnu Jarir Ath Thabari dalam kitabnya "Sorihus Sunnah" halaman 26-27 :

"Barangsiapa meriwayatkan hal yang jelek atas nama kami atau menghikayatkan yang jelek tentang kami, atau mengada-adakan perkataan dengan mengatasnamakan kami dan ia mendakwakan bahwa kami mengatakan apa-apa yang tidak kami katakan, maka baginya laknat Allah dan murka-Nya, serta laknat para pelaknat dan para malaikat serta manusia seluruhnya dan semoga Allah tidak menerima darinya amal yang wajib dan yang sunnah serta membongkar rahasianya, Allah akan merusak rahasianya, dan mempermalukannya dihadapan para manusia (pada hari yang tidak bermanfaat bagi orang-orang dhalim alasan mereka, dan bagi mereka laknat dan tempat kembali yang jelek).

Dan sungguh kami telah bersabar atas kebodohan Ar ruwaibidhah (seorang lelaki

pandir dan berbicara dalam perkara umum) yang bodoh ini dan teman-temannya yang berlagak alim, dan kami telah bersabar dari penipuannya dengan kesabaran yang banyak dan banyak, barangkali ia akan menahan diri, atau bertaubat atau berhenti !! maka tidaklah sikap diam kami melainkan menambahnya bersikap melampaui batas ! dan tidaklah sikap diam yang kami lakukan melainkan terus-menerus !! dan kami - dengannya - seperti keadaan penyair yang berkata :

Katakanlah apa yang nampak padamu berupa perkataan dusta dan kebohongan Kesabaranku tidak mendengarkan (apa yang kalian katakan) tetapi telingaku mendengarkannya

Dan syair seperti itu juga :

Apakah setiap kali lalat berdengung aku menghentakkannya?

Sesungguhnya lalat - jika demikian - dalam pandanganku mulia

Sungguh pendusta yang pandir dan bodoh ini telah mengulang-ulangi kedustaan ini - atas kami - dalam beberapa tempat dari suratnya dengan kesombongan dan kecongkakan, kebiadaban dan kedhaliman, maka kami katakan padanya , dengan penuh kesadaran dan kemantapan yang sempurna :

Sesungguhnya (segala) yang kamu katakan tentang kami dan tentang ma'had kami (ma'had Ali Al Irsyad Surabaya) hanya ada dua kemungkinan kamu dusta padanya atau kamu benar (jujur) :

"Maka semoga laknat Allah atasmu jika tuduhan-tuduhan yang engkau arahkan kepada kami itu adalah dusta, dan laknat Allah atas kami jika tuduhan-tuduhan itu benar".

Bahkan kami menantangmu untuk bermubahalah atas yang demikian itu ; maka kamu - wahai orang ini - adalah termasuk kaum yang tidak berguna padanya melainkan pukulan yang menyakitkannya, dan tidaklah hujjah bermanfaat bagimu, dan tidak pula bermanfaat bagimu bukti yang memuaskan, dan tidaklah bermanfaat pula petunjuk yang dapat menundukkanmu.

Maka mereka itu adalah pendusta yang tercela - orang-orang yang menipu dan pendengki serta suka bermusuhan -, maka tidak ada pada kami kecuali mengadukan mereka kepada Rabb kita Raja yang Maha Mengetahui :

"Ya Allah perlihatkan pembalasanku kepada orang yang mendhalimiku" (kabulkanlah) pada waktu yang dekat -!! Dan sesungguhnya kami menantang untuk bermubahalah dengan pendusta ini, atau dua pendusta atau tiga !! yaitu agar Allah Yang Memiliki Keperkasaan dan kekuasaan, melaknat mereka jika

mereka dusta, atau melaknat kami jika mereka benar ...

Mereka telah mengatakan tentang kami dan tentang ma'had kami bahwasanya kami mempunyai hubungan dengan yayasan al sofwah di Jakarta dan At Turots, dan bahwasanya kami mempermainkan para masayikh di yordania - sesuai dengan ungkapan mereka - dan kami berkata :

"Sesungguhnya kami terlepas diri dari melakukan suatu yang paling kecil dari hal itu (dan Maha Suci Allah ini adalah kedustaan yang besar) dan (kebohongan yang dibuat-buat)..

"YA ALLAH SESUNGGUHNYA KAMI TERDHALIMI MAKA BERIKANLAH PEMBELAAN-MU KEPADA KAMI"

Surabaya, Ma'had Ali Al Irsyad

27 Ramadhan 1424